



**PEMBINAAN AKHLAK SISWA
SMP NEGERI 1 DOLOK KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Ingsan Simboto
NIM. 18 201 00334

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PEMBINAAN AKHLAK SISWA
SMP NEGERI 1 DOLOK KECAMATAN DOLOK
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nur Ingsan Simbolon
NIM. 18 201 00325

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I


Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1003

PEMBIMBING II


Dr. H. Akhriil Patte, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 2003121003

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
 a n Nur Ingsan Simbolon
Lampiran : 7(Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Maret 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

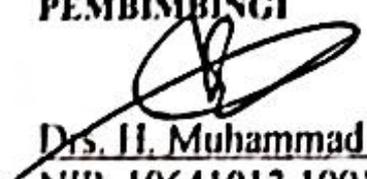
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a n Nur Ingsan Simbolon yang berjudul "Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBINGI


Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag
NIP. 19641013 199103 1003

PEMBIMBINGII


Dr. H. Akhiri Pane, S.Ag., M.Pd
NIP. 19751020 200312 1003

SURAT PERNYATAAN KEABSAJIAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertan datangan di bawah ini:

Nama : Nur Ingsan Simbolon
NIM : 18 201 00334
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Aek Haruaya Kecamatan Dolok Kabupaten Padang
Lawas Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidimpuan, Maret 2023



Nur Ingsan Simbolon

NIM. 18 201 00334

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ingsan Simbolon
NIM : 18 201 00334
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif karya ilmiah Saya yang berjudul: Pembinaan Akhlaak Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Sayase sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

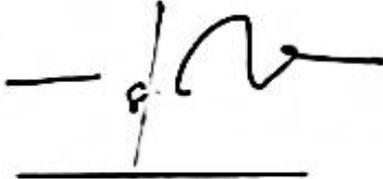
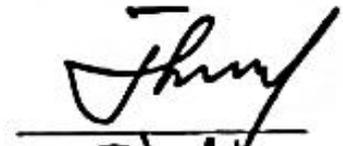
Padangsidimpuan, Maret 2023
Pembuat Pernyataan



Nur Ingsan
Nur Ingsan Simbolon
NIM. 18 201 00334

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Ingsan Simbolon
NIM : 18 201 003 34
Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	 _____
2.	<u>Sakinah Siregar, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Dra. Hj. Tatta herawai daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	 _____
4.	<u>Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 5 April 2023
Pukul : 08.30 WIB s/d 12.30WIB
Hasil/Nilai : 78,75/B
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Padang Lawas Utara**

Nama : **Nur Ingsan Simbolon**

NIM : **18 201 00334**

Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023



Dr. Lela Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Ingsan Simbolon
Nim : 1820100334
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok
Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

Akhlak merupakan prinsip kaedah, dan norma-norma fundamental yang menata idealitas manusia dengan khaliknya, yakni Allah SWT, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dan alam semesta. Karenanya akhlak menempati posisi dalam al-din Islami adalah akhlak, sebab bukanlah ajaran Islam dalam syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri dan dengan alam semesta

Rumusan masalah dalam Bagaimana gambaran akhlak siswa di SMP Negeri 1 Dolok, Bagaimana gambaran pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 dolok , Metode apakah yang dilaksanakan guru dalam membina akhlak Siswa di SMPN 1 Dolok, Untuk mengetahui program yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara Tujuannya, untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, untuk mengetahui apakah metode yang dilaksanakan guru dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Dolok

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ke adaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok, dan untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif deskriptif. Deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang ditempuh dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah guru, siswa, kepala sekolah, dan tata usaha. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, di laksanakan langsung rised lapangan dengan mengumpulkan instrument pengumpulan data yang terdiri dari wawancara dan observasi.

Berdasarkan penelitian di atas di peroleh hasil bahwa keadan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok secara umum relative kurang baik, karena pada beberapa kasus terdapat tingkahlaku yang tidak mencerminkan akhlak yang baik, sebagian diantara mereka suka membantah perintah guru, mengucapkan perkataan yang kurang sopan dan selalu membuat onar di sekolah. Guru selaku pembimbing di sekolah untuk mengarahkan anak didiknya supaya bertingkahlaku yang baik dan benar sudah melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yang patut di contoh oleh siswadengan cara seperi memberi metode nasehat, sehingga siswanya bertingkah laku maembaik seperti yang diharakan guru dan bagaimana hambatan yang diharapkan guru dalam pembinaan akhlak siswa adanya faktor internal (kurangnya sarana dan prasarana dalam memberikan pembinaan akhlak siswa) dan eksternal (kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya memperingati maulid Nabi, isra' mi'raj dan mendengarkan

ceramah agama serta kurangnya perhatian orangtua dalam pembinaan akhlak siswa).

Kata kunci : pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta peneliti panjatkan kehadirat-Nya, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Semoga sholawat dan salam senantiasa tercurah pada Rasulullah Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang senantiasa istiqomah untuk mencari ridho-Nya hingga di akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Uin Syekh Ali Hasan Ahmad DahryPadangsidimpuan.

Tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. BapakDr. H. Muhammad Darwis Dasopang,M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Wakil Rektor I, II, III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
5. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan kepada saya. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alm. Parlaungan Simbolon dan Ibunda Siti Hawa Siregar Tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat dan pengorbanan yang tiada ternilai beserta kepada abang-abang, kakak Kurnia Hayati Simbolon, Rosidah Simbolon, Siti Osnar Simbolon, Roidah Simbolon, Mhd Irpan Simbolon, Sorina Simbolon, Dan Seluruh Keluarga yang telah

memberikan dukungan baik moral, maupun material kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepada teman-teman dari kalangan anggota KKL dan PLP yang telah memberikan doa dan dukungan
9. Kepada sahabat seperjuangan khususnya kepada: Cewek Cantik Tiada Obat, (Saida Tul Hairani, Hasibuan, Umni Padilah Pulungan, Fauziah Pasaribu, Desminar Siregar, Mawarni Siregar (Sambal Balacan), yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Teman-teman, serta rekan-rekan mahasiswa PAI-1-9 yang juga turut memberikan dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku, yang berkaitan dengan penyelesaian Skripsi ini. Dan saya berterimakasih kepada kaka kost rambutan: Nur Azizah Lumbantobing, S.Pd. Wahyuni Tami S.Pd Dan Syaripah, S.Pd
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satupersatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
11. **Terima Kasih Kepada Diri Sendiri** karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini

masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya serta dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, November 2022

Peneliti

Nur ingsan simbolon
NIM. 1820100333

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI.....vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Batasan Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pengertian Pembinaan.....	11
2. Pengertian Akhlak.....	12
3. Pembagian Akhlak.....	12
4. Macam-Macam Akhlak	17
5. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	25
6. Metode Pembinaan Akhlak.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	33
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian	33
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	35
G. Teknik Pengolahan Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Dolok	38
2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Dolok	38
3. Tenaga Pendidik	40
4. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Dolok.....	41
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Dolok	42
B. Temuan Khusus	
1. Gambaran Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok	43
2. Gambaran Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok	46
3. Metode Yang Dilakukan Dalam Membinaan Akhlak Yang Dilakukan Guru.....	52
4. Pembinaan Yang Dilakukan Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok	55
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	56
C. Analisis Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran-Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan prinsip kaedah, dan norma-norma fundamental yang menata idealitas manusia dengan khaliknya, yakni Allah SWT, dengan dirinya sendiri, dengan sesama manusia, dan alam semesta. Karenanya akhlak menempati posisi dalam al-din Islami adalah akhlak, sebab bukanlah ajaran Islam dalam syari'ah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan dirinya sendiri dan dengan alam semesta.¹

Kedudukan seseorang ditentukan berdasarkan kualitas akhlak yang ditampilkan. Bila perilakunya mencerminkan akhlak yang baik atau terpuji (akhlak al-karimah), maka kedudukannya di pandang mulia dan disebut sebagai individu dengan nilai atau kualitas Kedirinya yang baik. Sebaliknya bila perilakunya mencerminkan akhlak yang tidak baik atau buruk (akhlak mazmumah), maka ia dipadang rendah dan disebut sebagai individu yang bernilai tidak baik.

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.² Akhlak yang dibina dengan baik akan memiliki pengaruh yang besar terhadap peribadi seorang anak. Anak adalah individu yang memiliki jiwa yang penuh gejolak dan

¹ Al-rasyidin, *falsafah pendidikan islam*, (bandung: cipta pustaka media perintis, 2008), hlm 70

² Abuddin nata, *akhlak tasauf*, (Jakarta: pt raja grafindo, 2003) hlm.3.

lingkungan sosial sosial yang cepat. Yang mengakibatkan kesimpangan siuran norma serta dalam proses idetifikasi diri atau mencari jati dirinya. Dalam kondisi jiwa yang labil pada usia remaja, maka agama termasuk didalamnya akhlak memiliki tuntunan yang sangat penting.

Karena Kesempurnaan akhlak akan menentukan posisi atau kedudukan seorang. Dalam konteks yang paling luas akhlak pada dasarnya merupakan media yang memungkinkan hubungan baik antara khalik dengan mahluk dan antara manusia dengan sesama mahluk.

Guru tidak hanya menyampaikan pelajaran tetapi juga harus memperhatikan akhlak murid dalam proses belajar mengajar. Akhlak ini meliputi akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, akhlak kepada teman. Tanpa memperhatikan akhlak murid, guru tidak akan dikatakan berhasil di dalam proses belajar mengajar.

Tugas seorang guru adalah membina dan mendidik siswanya melalui pendidikan agama Islam yang dapat membina akhlak siswa. Tujuan pendidikan Agama Islam bukanlah sekedar memenuhi otak siswa dengan ilmu pengetahuan, tetapi tujuannya adalah mendidik akhlak dengan memperhatikan segi-segi kesehatan, pendidikan fisik dan mental, perasaan dan praktek, serta mempersiapkan anak-anak menjadi anggota masyarakat. Suatu akhlak yang baik adalah tujuan utama dan tertinggi dari Pendidikan Islam dan bukanlah sekedar mengajarkan anak-anak apa yang diketahui mereka, tetapi lebih dari itu yaitu menanamkan fadhilah, disertai berakhlak yang baik sehingga menjadi baik, baik disertai dengan keikhlasan.

Pendidikan agama Islam juga mewajibkan tidak sekedar menumbuhkan akhlak yang baik. Guru harus senantiasa ingat bahwa pendidikan akhlak yang baik dikalangan pelajar dapat dilakukan dengan latihan-latihan berbuat baik, berkata jujur, dan menepati janji, ikhlas, jujur dalam bekerja, tahu kewajiban, membantu yang lemah selalu bekerja dan menghargai waktu.

Akhlak merupakan perwujudan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dipelajari dan dibiasakan sejak kecil. Dengan demikian. Akhlak akan berkembang bersama dengan perkembangan fisik, akal dan aqidah. Islam sangat mementingkan akhlak, karena Islam diturunkan pada hakikatnya adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Kedudukan akhlak adalah dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sebagai individu maupun masyarakat tergantung pada bagian akidanya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, apabila rusak akhlaknya maka rusak lahir batinnya. Akhlak merupakan sifat yang tumbuh menyatu dalam diri seseorang, dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku serta perbuatan seseorang, seperti sifat sabar, dan kasih sayang, tolong menolong dan sebaliknya sifat benci, dendam, iri, dan dengki bahkan sampai memutuskan tali silaturahmi.

Menurut istilah yang dikemukakan guru Islam dalam keluarga dan sekolah, menyatakan bahwa akhlak merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk satu kesatuan tindak akhlak yang

dihayati dalam kehidupan keseharian.³ Akhlak yang baik adalah sesuatu yang sangat perlu dimiliki oleh seseorang, karena tanpa akhlak yang baik akan dapat menghantar diri seseorang kepada kehancuran, seperti anak-anak yang terpengaruh terhadap obat-obatan memabukkan dan terlarang seperti narkoba, ganja, sabu dan lainnya. Semua dapat menghancurkan akhlak dan masa depan anak-anak, generasi bangsa akan dapat menghancurkan bangsa itu sendiri, dan sebaliknya dengan akhlak baik dan mulia akan membuat diri seseorang mulia dan dihargai serta dapat mengangkat derajat bangsa di mata dunia.

Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik yang selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajiban. Dia melakukan kewajiban terhadap dirinya sendiri yang menjadi hak dirinya, terhadap sesama manusia maupun terhadap makhluk lain terutama kewajiban terhadap Tuhan yang menjadi hak Tuhan-Nya.

Seseorang berakhlak buruk menjadi sorotan bagi sesamanya, contoh melanggar norma-norma yang berlaku dalam kehidupan, bersikap dan berlaku dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka yang demikian itu menyebabkan kerusakan sesuatu sistem lingkungan, sama halnya dengan

³ Abdullah Yatimi, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah. 2007), hlm. 212

anggota tubuh yang terkena penyakit.⁴ Manusia terdiri dari dua unsur : unsur jasmani dan rohani. Di dalam kehidupannya ada masalah material (lahiriah), spiritual (bathiniah), dan akhlak. Apabila seseorang tidak mempunyai akhlak rohani maka orang itu sudah mati, sebaliknya apabila tidak mempunyai jasmani maka tidak dapat disebut manusia.

Akhlak merupakan hal yang sangat penting untuk dibina melalui kecil sampai dewasa, tak terlapas dari pembinaan secara formal maupun non formal. Dalam hal formal tentunya dibina melalui lembaga atau sekolah maka pendidikan akhlak di sekolah dasar utamanya merupakan hal yang sangat urgen untuk diperhatikan.⁵ Sangatlah penting sebuah instansi pendidikan mengetahui sejauh mana keberhasilan segala upaya pendidikan. Menelaah serta menelusuri berhasil guna dan berdayanya segala program yang dijalankan untuk membina peserta didik. Begitu pentingnya sebuah pendidikan jika dicadangkan tanpa kemajuan dan perbaikan. Sementara hakikat pendidikan itu sendiri ialah perubahan kearah kemajuan positif yang bersifat pendewasaan. Maka sebuah lembaga pendidikan harus melakukan evaluasi terhadap setiap programnya.

Akhlak merupakan budi pekerti, sopan santun dan moral. Sebagaimana telah kita ketahui, bahwa saat ini akhlak siswa mengalami penurunan. Tentu hal ini merupakan hal yang menggelisahkan orang tua, guru serta masyarakat, disebabkan terjadinya faktor dalam diri siswa

⁴ Rachmat Bjatnika, *Sistem Etika Islam* (Jakarta: Griaya Grafis, 1996), hlm. 16

⁵ M. Abdullah Yatim Abdullah *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2007), Hlm. 54.

yaitu berupa kekurangan dalam pembentuk hati nurani, ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, ketidakmampuan pengendalian emosional, kegagalan dalam sekolah dan pergaulan. Keluarga, dalam keluarga terjadi pembinaan moral oleh orang tua sehingga anak mudah terpengaruh pada hal-hal yang tidak diinginkan disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama.

Seperti, cara siswa berpakaian, membuka aurat ketika di luar sekolah, merokok, malas beribadah, pergaulan siswa terlalu bebas.

Berdasarkan observasi peneliti menemukan masalah akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok masih menjumpai beberapa peserta didik yang masih melanggar tata tertip sekolah. Contoh dari pelanggaran tersebut adalah berkata kotor, berpakaian tidak rapi dan terlambat. Walaupun pelanggaran ini tidak bersifat berat, tetapi hal ini menjadi perhatian seorang guru. Karena tujuan dari pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar mejadi manusia yang berima dan bertawa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu.⁶

Dalam upaya akhlak peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting. Karena guru bukan hanya sekedar memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi guru merupakan sumber ilmu pengetahuan yang setiap sikap dan perilakunya menjadi contoh bagi siswa. Upaya guru di SMP Negeri 1 Dolo terutama guru PAI dalam bentuk akhlak siswa belum berjalan optimal dikarenakan belum terjalin kerjasama yang utuh

⁶ Undang-undang No. 2 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional Pasal 3.

antara guru sehingga hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan program pembentukan akhlak siswa di sekolah. Upaya guru dalam menghadapi akhlak siswa yaitu memberikan nasehat secara tegas dengan nada rendah, saat berbicara, lihatlah situasi sekitar, memberikan perhatian kecil yang bisa membuatnya nyaman, sedikit perhatian akan meluluhkan hatinya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.**

B. Fokus Masalah

Agar peneliti ini lebih terpusat dan terarah maka diperlukan fokus masalah. Diharapkan masalah dapat dikaji secara lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Permasalahan penelitian ini dibatasi pada pembinaan akhlak siswa SMPN 1 Dolok

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini difokuskan pada pembinaan akhlak siswa di sekolah SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, serta fokus dalam pembinaan akhlak siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan uraian di atas sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa di SMP Negeri 1 Dolok ?
2. Bagaimana gambaran pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 dolok ?

3. Metode apakah yang dilaksanakan guru dalam membina akhlak Siswa di SMPN 1 Dolok ?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka disimpulkanlah bahwa tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Untuk mengetahui pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Untuk mengetahui apakah metode yang dilaksanakan guru dalam pembinaan akhlak di SMP Negeri 1 Dolok

E. Batasan Istilah

Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini maka dibuatlah istilah sebagai berikut:

1. Pembinaan adalah proses, perbuatan, cara membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷ Adapun yang peneliti maksud adalah membina, mendidik dan mengarahkan siswa kepada yang lebih baik.
2. Akhlak secara etimologi arti bahasa berasal dari kata khalaqun, yang kata asalnya khuluqun, yang berarti perangai, tabi'at, adat, atau khalqun

⁷Depertemen pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia* (Jakarta: balai pustaka, 1992), hlm. 54.

yang berarti kejadian, buatan, ciptaan, jadi secara etimologi akhlak itu berarti perangai, tabi'at, adat, atau system perilaku yang dibuat. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ucapan, perbuatan dan tingkah laku yang bisa di amati melalui panca indra yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

3. Siswa adalah murid tingkat sekolah pertama sampai menengah atas. Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berguna untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman tentang penelitian. Maka dari itu, sistematika ini disusun kedalam lima bab dan beberapa pasal sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, defenisi istilah, manfaat pengembangan dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, membahas landasan teori (pembinaan akhlak siswa)

BAB III Metodologi pengembangan, membahas jenis dan model pengembanaan, prosedur pengembangan, subjek ujicoba, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil pengembangan, membahas hasil penelitian, pembahasan yang meneliti hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V Penutup, membahas kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak adalah suatu proses perbuatan dan cara membina, pembaharuan dan penyempurnaan usaha, tindakan dan berhasil guna memperoleh hasil yang baik, maka dapat berarti pula pendidikan akhlak. Pembinaan yang dimaksud adalah yang harus dibimbing dan dipelihara dengan baik.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam, hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan sifat Nabi Muhammad SAW, yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.⁸ Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh manusia, lahir dan batin.

Islam dalam pembinaan akhlaak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal saleh dan perbuatan terpuji. Iman yang

⁸ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), hlm, 154.

tidak disertai dengan amal saleh dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai munafik.

2. Pengertian Akhlak

Akhlak secara etimologi (arti bahasa) berasal dari kata *khalāqa*, yang kata salnya *khuluqun*, yang berarti perangai, tabiat, adat, atau *khalqun* yang berarti kejadian, buatan ciptaan. Jadi secara etimologi akhlak itu perangai, *tabi'at*, adat, atau system perilaku yang dibuat.⁹

Karena akhlak secara bahasa bisa baik atau buruk tergantung kepada tata nilai yang dipakai sebagai landasanya, meskipun secara sosiologi di Indonesia kata akhlak sudah mengandung konotasi baik, jadi orang yang berakhlak berarti orang yang berakhlak baik.

Perkataan “Akhlak” berasal dari bahasa Arab jama” dari “*khuluqun*” (خُلُق) yang menurut loghat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.¹⁰

3. Pembagian Akhak

Berbicara tentang akhlak berarti berbicara tentang sifat dan kepribadian, tentang budi pekerti, sikap hidup, cara pandang dan cara berpikir manusia, bila kita perhatikan keadaan akhlak manusia secara umum, ternyata masih banyak manusia yang kurang baik akhlaknya, hal ini dapat kita lihat dari keseharian kehidupan dimasyarakat, yaitu dengan masih banyak kejahatan, pelanggaran aturan, ataupun munculnya sifat-sifat egois dari sebagai warga masyarakat.

⁹ Abdul Ahmadi Dan Noor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Askara, 1991), Hlm. 198

¹⁰ Hamzah Yaq'ub, *Etika Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1983), hlm. 11.

Dengan adanya keburukan akhlak manusia tersebut tentu akan dapat merusak keharmonisan kehidupan, merusak ketentaraman, dan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan. Tentang bagaimana kita dapat mengetahui baik atau buruknya akhlak seseorang antara lain dapat kita lihat dari sikap kehidupannya, tutur kata atau sifat-sifat kepribadian yang ia tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan tolak ukur yang dipakai untuk menentukan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama dengan contoh-cotoh akhlak yang diperhatikan oleh para nabi dan Rasul.¹¹

a. Akhlak Yang Baik Dan Terpuji

Akhlak mulia ditetapka sebagai asas kepentingan dalam kehidupan setiap muslim, baik secara peribadi maupun kelompok masyarakat. Dengan akhlak seorang dapat menyempurnakan agama, bahagia dan akhirat secara bersamaan. Oleh karena itu aspek dari ajaran agama Islam selalu berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak siswa yang mulia (karima).¹²

Menurut M Bisri dari kutipan buku, berakhlak mulia atau terpuji artinya ‘menghilangkan semua adat kebiasaan yang tercela yang sudah digariskan dalam agama Islam dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela, kemudian membiasakan yang baik, melakukan dan mecintainya.’¹³

¹¹ Joko Suharto Bin Mustnawi, *menuju ketenagajlwa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 98

¹² Istrani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* (Medan : Media Persada, 2012), Hlm. 52.

¹³ M Bisri Akhlak (Jakarta: Derektotrat Jenderal Pendidikan Agama Islam Departemen Agama Rpublik Indonesia: 2009), Hlm. 3.

Akhlak terpuji atau mulia disebut dengan Al-Akhlaq Al-Mahmudah atau Al-akhlaqu Al-Karimah adalah akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, atau bias juga disebut semata-mata hanya mengharapkan ridhonya Allah SWT, atau dorongan batin seseorang tanpa memerlukan pertimbangan sehingga melahirkan perilaku, tabiat, budi pekerti yang baik dicerminkan dalam aktifitas sehari-hari melalui upacara dan perbuatan.¹⁴

Indikator utama dari perbuatan yang baik adalah seperti, Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah yang tercatum dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat, Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia, Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syariat Islam, yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa dan harta kekayaan.

Dalam Al-qur'an akhlak-akhlak yang baik atau terpuji yaitu, sifat setia, pemaaf, benar, menepati janji, memelihara kesucian diri, kuat, sabar, kasih sayang, tolong menolong, disenangi, damai, persaudaraan, silaturahmi, hemat, menghormati tamu,

¹⁴ Bani Ahm ad Seabane, Abdul Hamid Ilmu Akhlak, (Bandung: Pustaka Setia 2010), Hlm, 206

merendahkan diri, menunjukkan diri kepada Allah perbuatan baiknya, memelihara kebersihan badan, selalu cenderung kepada kebaikan, merasa cukup dengan apa yang ada, tenang, lemah lembut, menahan diri dari perilaku maksiat, dan sebagainya. Dalam buku dasar-dasar pendidikan agama Islam karangan Abu Ahmadi, Noor Salami contoh-contoh akhlak al-kariimah yang berhubungan dengan Allah SWT adalah.¹⁵

1) Zikrullah

Perbuatan mengingat Allah dan keagungan-Nya yang meliputi hampir semua makhluk bentuk ibadah dalam perbuatan baik seperti tasbih, tahmid, shalat, membaca al-qur'an, berdo'a, melakukan perbuatan baik dan menghindari diri dari kejahatan.

2) Tawakkal Q.S Ali Imran: 159S

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي
الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka

¹⁵ Abu Ahmadi, Noor Salimi, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2008), hlm. 206.

*bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.*¹⁶

- 3) Akhlak tercela disebut akhlak *al-mazmumah*. Akhlak ini sangat dibenci oleh Allah SWT karena sama dengan akhlak-akhlak orang kafir, orang musyrik, dan orang-orang munafik.

indikator perbuatan yang buruk atau tercela sebagai berikut:

- a) Perbuatan yang didorong oleh hawa nafsu yang datang dari setan.
- b) Perbuatan yang membahayakan di kehidupan dunia dan akhirat.
- c) Perbuatan yang menyimpang dari tujuan syariat Islam yaitu merusak agamanya, akal, jiwa, keturunan, dan harta kekayaan.
- d) Perbuatan yang menimbulkan bencana bagi kemanusiaan.
- e) Perbuatan yang menjadi perbuatan kebudayaan manusia yang menjadi penuh dengan keserakahan dan nafsu.

Akhlak yang buruk indikatornya sudah diuraikan di atas maka kita harus bias menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari, sifat-sifat yang dibawah ini perlu kita untuk menghindarinya karena banyak berdusta, khianat, selalu buruk sangka kepada orang lain, tidak mau beribadah, menghina dan merendahkan orang lain, sombong tidak mau bersosialisasi, menjadi penghasud dan pengadu domba, mengembangkan permusuhan, egois dan individualis, senang melihat orang susah susah melihat orang senang mudah tersinggung dan mudah pendendam, tidak toleransi terhadap orang lain berlaku tidak adil dalam memutuskan perkara.

Dari indikator akhlak *mumahmudah* dan *mazmumah* serta contohnya yang diuraikan diatas maka dapat disimpulkan maka

¹⁶ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010), hlm. 23.

sangat banyak contoh-contoh *mumahmuda dan mazmumah* yang harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa dan juga ucapan yang baik diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari berkata sopan kepada guru, hormat kepada orang tua, dan sayang terhadap sesama teman.

4. Macam-Macam Akhlak

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

Allah SWT, telah mengatur hidup manusia dengan adanya hukum perintah dan larangan. Hukum ini, tidak lain adalah untuk menegakkan keteraturan dan kelancaran hidup manusia itu sendiri. Dalam setiap pelaksanaan hukum tersebut terkadang nilai nilai akhlak terhadap Allah.¹⁷

Berikut ini beberapa contoh akhlak terhadap Allah SWT:

- 1) Ikhlas, untuk melaksanakan hukum Islam Allah mengharap ridhanya.
- 2) Khusu, bersatunya pikiran dengan perasaan batin dalam perbuatan yang sedang dikerjakannya.
- 3) Sabar, yaitu ketahanan mental dan menghadapi kenyataan yang menimpah diri kita.
- 4) Syukur, yaitu merealisasikan apa yang dianugerahkan Allah kepada kita sesuai dengan fungsinya. Semakin bersyukur kepada Allah semakin bertambah anugerah.
- 5) Tawakkal, menyerahkan amal perbuatan kita kepada Allah untuk dinilai olehnya.
- 6) Doa, memohon hanya kepada Allah.

Muhammad Daud menyatakan bahwa akhlak terhadap Allah sebagai berikut:

¹⁷ Deden makbuloh, *pendidikan agama islam*, (Jakarta: rajawali pers, 2013), hlm. 145.

- 1) Mencintai Allah SWT melebihi cinta kepada apapun dan siapapun dan juga mempergunakan firman dan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup
- 2) Melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya
- 3) Menyukai nikmat dan karunia Allah SWT.
- 4) Menerapkan dan berusaha memperoleh keridhoan Allah SWT.
- 5) Menerima dengan ihlas semua kada dan kadar Illahi setelah berihlar maksimal (sebanyak-bayaknya) hingga batas tertinggi.
- 6) Bertaubat kepada Allah SWT.
- 7) Memohon ampun hanya kepada Allah SWT.
- 8) Tawakkal (berserah diri).¹⁸

Banyak alasan kenapa manusia harus berakhlak baik terhadap

Allah SWT diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Karena Allah telah menciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk, beserta segala keistimewaan dan kesempurnaannya dibanding makhluk lainnya.
- 2) Karena Allah telah melengkapi manusia dengan panca indera, hati nurani dan naluri kepada manusia, serta sebagai potensi jasmani dan rohani yang lain yang bernilai tinggi.
- 3) Karena Allah telah menyediakan berbagai bahan dan saran yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, seperti ternak, dan lain sebagainya.
- 4) Karena Allah telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.¹⁹
- 5) Beriman, yaitu meyakini dan wujud ke-Esaan Allah serta meyakini apa yang difirmankan serta iman kepada malaikat, iman kepada kitab, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qodha dan qadhar. Jika iman telah tertanam didalam dada maka ia akan memencarkan kepada seluruh perilaku hingga membentuk keperibadian yang menggambarkan akhlak Islam.
- 6) Taat, yaitu patuh kepada segala perintahnya dan menjauhi larangannya.
- 7) Ikhlas, dalam melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharapkan sesuatu, kecuali dengan keridhaan Allah SWT
- 8) Khusyuk, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan yang sesungguhnya
- 9) Khsnudz dzan yaitu berperasangka baik terhadap Allah, dengan apa saja yang diberikannya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia.

¹⁸ Muhammad Dud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 127.

¹⁹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 152.

- 10) Tawakkla yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan segala sesuatu kegiatan atau rencana yang ingin dilakukan
- 11) Syukur yaitu mengungkapkan rasa syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikannya.

b. Akhlak Terhadap Rasul

Rasulullah adalah suri tauladan yang baik bagi seluruh manusia selaku milik Allah, contoh yang diajarkan beliau dalam berakhlak terhadap sesama manusia sangat banya seperti jujur, sabar, pemaaf, amanah, lemah lembut dan lain sebagainya. Islam menganjurkan berakhlak yang baik kepada saudara, karena ia berjasa dan ikut serta mendewasakan kita dan merupakan orang yang paling dekat dengan kita. Caranya dapat dilakukan dengan memuliakannya, memberikan bantuan atau pertolongan ketika ia membutuhkan, menghargainya dan sebagainya.

Posisi pentingnya akhlak dalam Islam sudah jelas, bahkan bisa dikatakan usia akhlak sama dengan usia manusia itu sendiri. Para Nabi dan Rasul diutus Tuhan terutama sekali untuk membenahi persoalan moral umat manusia. Nabi Muhammad adalah penyempurna akhlak manusia.¹ Nabi Muhammad Saw bersabda:

عن مالك: أنه قال بلغه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: بعثت لأتمم حسن الأخلاق.²⁰

²⁰ Anas Bin Malik, *Al-Muwatta Juz 2* (Beirut: Libanon: Beirut: Darul Kitab Ilmiah, tt), hlm. 804

Artinya: *Bersumber dari Malik, berkata ia, sesungguhnya dia mendengar dari Rasulullah Saw, berkata ia “aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”.*

Akhlak terhadap Rasulullah antara lain, dapat diwujudkan dengan cara atau ibadah umrah, dan begitu juga dengan bershalawat kepadanya dan keluarganya.²¹ mencintai dan memuliakan Rasulullah, yaitu dengan menaati dan mengikuti sunnah Rasul dan membacakan shalawat untuknya, sunnah Rasulullah adalah salah satu sumber ajaran islam selain daripada Al-Quran. Di antara adab terhadap Rasulullah adalah

berziarah ke makamnya, dan ini dapat dilakukan ketika menunaikan ibadah haji atau ibadah umrah, dan begitu juga dengan bershalawat kepadanya dan keluarganya.

c. Akhlak Terhadap Manusia

Akhlak terhadap orang tua akhlak kepada bapak ibu berbuat baik dan berterimakasih kepadanya.²²

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَن
أَشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: *dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun.*

²¹ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan, Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Lintas Bidang, (Bandung: Imperial Utama (Imtima), 2007), hlm. 257.

²² Eneng Muslimah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media 2011), Hlm. 238.

*bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*²³

Bahkan anak harus bersikap hormat, meski orangtuanya musyrik, yang dilarang adalah mengikuti ajakan mereka (untuk musyrik).

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, dan lahir macam-macam perbuatan baik atau buruk, tanpa membutuhkan pikiran dan pertimbangan.

Di dalam *Da'rutul Ma'arif* dikakatan bahwa:

الا خلاق هي حفة الانسان الاد بي

Artinya: “Akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik”.²⁴

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ
فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.*²⁵

Selanjutnya ada pula yang berpendapat bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan, perjuangan keras dan sungguh-sungguh.

²³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010), hlm. 23.

²⁴ *Ibid.* hlm. 1.

²⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Quran, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010), hlm. 23.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan pertama dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan Nabi Muhammad Saw yaitu menyempurnakan akhlak mulia. Perhatian Islam terhadap pembinaan akhlak ini dapat dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan dari pada pembinaan fisik, karena jiwa yang baik inilah lahir perbuatan-perbuatan yang baik, baik lahir ataupun batin.

Adapun akhlak terhadap orang tua yaitu:

1. Mendoakan dan memohon ampunan Allah bagi keduanya.
2. Memenuhi semua janji-janji (hutang) orang tua.
3. Menghormati kawan-kawan dekat mereka.
4. Menjaga hubungan baik dengan sanak family keduanya.

d. Akhlak terhadap Guru

Adapun akhlak terhadap guru yaitu:

- a) Menghormati dan memuliakan gurunya.
- b) Mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru secara sadar dan bertanggung jawab.
- c) Mengetahui memahami dan meyakini bahwa setiap guru mengharapkan anak muridnya berhasil dan menempuh pelajaran atau pendidikan
- d) Mengetahui dan meyakini bahwa tidak ada guru yang menuntut balas atas jasa-jasanya.
- e) Senantiasa mengingat akan jasa-jasa gurunya dan jika mampu membalasnya meski guru itu tidak pernah meminta balasan.
- f) Senantiasa berdoa demi keselamatan dan kebahagiaan hidup gurunya.²⁶

²⁶ M. sahlán syafei bagaimana anda mendidik anak, (bogo: ghalia Indonesia, 2006), hlm.

- e. Akhlak terhadap diri sendiri
- Sabar ialah tahan menderita dan menerima cobaan dengan ridha hati serta menyerahkan diri kepada Allah setelah berusaha, bukan hanya sabar terhadap ujian dan musibah, tetapi juga dalam halketaatan kepada Allah, yakni menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
 - Syukur merupakan sikap dimana seseorang tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah untuk melakukan maksiat kepadanya.
 - Amanah adalah suatu sikap pribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang dipercayakan kepadanya.
 - Benar (*Ash-Shidqu*) adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan.
 - Menepati janji (*Al-Wafa'*), janji merupakan utang, dan utang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengadakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya.
 - Memelihara kesucian diri (*Al-Ifafah*) adalah menjaga diri dari dari segala tuduhan, fitnah, dan memelihara kehormatan.²⁷
- f. Akhlak terhadap tetangga
- Akhlak terhadap tetangga merupakan perilaku yang terpuji.
 - Tetangga merupakan orang yang paling dekat secara social,
 - karena itu menjadi prioritas untuk diperlukan secara baik
- g. Akhlak terhadap Lingkungan

Memelihara dan menyantuni binatang Allah SWT, menciptakan binatang untuk kepentingan manusia, dan juga menunjukkan kekuasaannya, sebagaimana firman Allah SWT.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ ۖ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۚ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٥٠﴾

Artinya: dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, Maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan

²⁷Anwa Rosihon, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), hlm. 224-230.

*empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (QS. An-Nur (24): 45).*²⁸

Betapa banyaknya binatang yang dapat dimanfaatkan tenaganya, air susunya, madunya, dagingnya, dan sebagainya. Oleh sebab itu, tepatlah apabila kita disuruh untuk memelihara dan menyayangi binatang tersebut. Sampai-sampai apabila hendak menyembelih binatang ternak, kita disuruh untuk menggunakan pisau yang sangat tajam supaya binatang ternak itu tidak lama merasakan sakitnya.

Berikut ini bentuk perilaku yang beradab terhadap binatang:

- a. Seorang muslim harus memberi makan dan minum kepada binatang yang kelaparan atau kehausan.
- b. Muslim harus mengasihani dan menyayangi binatang sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW.
- c. Muslim juga harus meletakkan hewan yang akan disembelih dengan lembut.
- d. Seorang Muslim jangan sekali-kali membuat hewan sakit dengan cara apapun.
- e. Boleh membunuh binatang buas, seperti anjing buas, serigala, ular kalajengking dan tikus.
- f. Boleh memberi tanda cap di telinga ternak untuk keperluan tertentu.
- g. Muslim harus memahami hak Allah SWT terhadap hewan-hewan yang harus dikeluarkan zakatnya.
- h. Muslim tidak boleh begitu mencintai hewan-hewannya atau bermain-main dengannya hingga mengingkar dan melalaikan kewajibannya terhadap Allah SWT.²⁹

Memelihara dan menyayangi tumbuh-tumbuhan Alam dan isinya diciptakan oleh Allah untuk dimanfaatkan manusia. Tumbuhan merupakan bagian dari alam yang merupakan anugerah dari Allah, bukan hanya untuk kehidupan manusia, namun juga untuk kehidupan

²⁸ Yayasan Penyelenggara Penerjemah, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010), hlm. 420.

²⁹ Syaikh Abu Bakar Al-Jazairi, *Op. cit.*, hlm. 126-130.

binatang-binatang. Sebagian besar makanan manusia dan hewan tersebut berasal dari tumbuh-tumbuhan.

5. Tujuan Pembinaan Akhlak

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia memiliki tujuan yang ingin di capai. Tujuan pembinaan akhlak tidak lepas dari tujuan pendidikan Islam secara umum, sebagai seorang hamba yang mengabdikan kepada Allah Swt. Tujuan pendidikan Islam yaitu untuk meningkatkan taqwa, mengabdikan dalam keadaan berserah diri kepada Allah Swt dengan menjalankan segala perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangannya. Sebagai seorang muslim yang merupakan pengabdian, ujung dari taqwa sebagai akhir dari proses hidup.

Pembinaan akhlak mulia bukan hal yang mudah, tetapi bukan sesuatu hal yang tidak mungkin. Artinya sesulit apapun membina akhlak ini bias dilakukan, ketika ada komitmen atau niat yang kuat untuk melakukannya didukung oleh usaha keras serta selalu bertawakkal kepada Allah. Bukan tidak mungkin akhlak akan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya pembinaan akhlak tidak lepas dari tujuan hidup manusia, yakni untuk mendapatkan kebahagiaan jasmani dan rohani, material dan sprituall, duniawi dan ukhrawi. Kebahagiaan seperti ini merupakan kesempurnaan hidup manusia.

6. Metode Pembinaan Akhlak Siswa

Metode dalam bahasa arab disebut dengan *al-thariq*, artinya jalan. Jalan adalah suatu yang dilalui supaya sampai ke tujuan. Mengajarkan

materi pelajaran agar dapat diterima pesertadidik hendaknya menggunakan jalan yang tepat, atau dalam bahasa yang lebih tepatnya cara dan upaya yang dipakai pendidik.³⁰

Adapun macam-macam metode sebagai berikut:

a. Pendidikan dengan keteladanan

Suatu hal yang tak dapat dipungkiri bahwa anak-anak cenderung suka dan senang meniru tingkah laku guru/pendidik. Bahwa setiap pribadi secara psikologis akan mencari tokoh yang dapat diteladani. Bahkan bagi anak-anak, sikap meniru tidak hanya yang baik bahkan yang jelek pun bias di tirunya. Itulah sebabnya untuk keberhasilan pendidikan Islam, keberadaan metode keteladanan itu penting sekali.

Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritual dan etos sosial anak. Pengaruh praktik dalam proses belajar mengajar telah banyak diselidiki oleh para ahli pendidikan yang membuktikan bahwa dengan melalui praktik seseorang akan lebih mendapatkan kesan-kesan mendalam dan diingat dalam jangka lama daripada hanya belajar teori saja. Pengetahuan yang melekat pada jiwa manusia bila tidak diperoleh melalui praktik dan dipraktikkan semakin lama semakin berkurang intensitasnya.³¹

³⁰Samsul Nisar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 57.

³¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 142.

Metode yang menitikberatkan pada bimbingan yang berdasarkan rasa kasih sayang terhadap anak didik akan menghasilkan kedayagunaan proses belajar mengajar. Membimbing dan mengasih mengandung makna ikatan batin dan penuh pengertian antara guru dan anak didik, sehingga dengan ikatan batin dan penuh pengertian itu belajar anak didik akan lebih dapat berlangsung intensif sesuai dengan kemampuan individual mereka, tanpa ada perasaan tertekan dari pendidik. Rasa kasih sayang akan mampu memperlancar kegiatan belajardi hambatan-hambatan psikologis akibat ketakutan atau keresahan batin dan sebagainya.

Akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, instruksi dan bimbingan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan tidak cukup dengan perintah dan larangan kata-kata. Menanamkan sopan santun memerlukan pembinaan yang panjang dengan pendekatan yang lestari. Pendidikan akhlak tidak akan sukses melainkan dengan disertai pemberian contoh teladan yang baik darinya. Oleh karena itu perilaku seorang guru agama dalam kehidupan sehari-hari harus menjadi panutan dan rujukan moral anakanak. Seorang guru hendaknya tidak hanya mampu menjadi panutan bagi siswanya, sehingga siswa dapat mengikutinya tanpa merasakan adanya unsur paksaan. Apa yang dihayati sebagai ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan nyata.

b. Pendidikan dengan nasehat

Termasuk metode pendidikan yang cukup berhasil dalam pembentukan aqidah anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional, maupun sosial, adalah pendidikan anak dengan petuah dan memberikan kepadanya nasehat-nasehat. Karena nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia, serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam. Karenanya, tidak heran kalau kita tahu bahwa al-Quran menggunakan metode ini, menyerukan kepada manusia untuk melakukannya, dan mengulang-ulangnya dalam beberapa ayat-Nya, dan dalam sejumlah tempat dimana Dia memberikan arahan dan nasehat-Nya.

Contoh Al-Quran yang berulang-ulang dalam menuturkan nasehat dan peringatan. Allah berfirman:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ

الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: *dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".* (QS. Luqman (31): 13).³²

³² Yayasan Penyelenggara Penerjemah, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2010), hlm. 420.

c. Pendidikan dengan kebiasaan

Tasawwuf mempergunakan pembiasaan sebagai salah satu metode pendidikan. Dengan pembiasaanakan terjalin hubungan yang terus menerus antara salik dengan Allah dalam suatu hubungan yang dapat mengalirkan berkas cahaya kedalam hati sehingga tidak gelap gulita.³³ Bila seorang salik beribadah telah menjadi kebiasaan, berzikir menjadi kebiasaan atau semua latihan spiritual lainnya telah menjadi kebiasaan, berjuang melawan hawa nafsu lalu perjuangan itu menjadi kebiasaan, maka akan berhasillah sang salik menuju tujuan.

Tasawwuf membentuk suatu kelompok yang hidup didalamnya nilai dan moral yang indah dan dijunjung tinggi. Dan menjadi berakhlak mulia itu sebagai suatu kebiasaan. Kebiasaan itu akan terjamin terus berkelanjutan. Pembiasaan itu memberikan kesempatan kepada anak untuk senantiasa melakukan hal-hal yang baik dan menjauhi hal-hal yang kurang baik dalam rangka membentuk akhlakul karimah. Apabila anak dibiasakan dan diajarkan dengan kebaikan maka ia akan tumbuh dengan kebaikan pula. Tapi jika dibiasakan dengan kejelekan dan dibiarkan dan dibiarkan sebagaimana binatang ternak, niscaya akan menjadi jahat dan binasa.

B. Penelitian yang Relevan

Dari tinjauan yang telah dilakukan oleh peneliri, berikut ini beberapa penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

³³ Akbarizan, *Pendidikan Berbasis Akhlaq*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 156.

1. *Masdalifah, judul penelitiannya adalah “Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal.”* Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru, dilakukan dengan menggunakan system yang integrated dan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat membina akhlak santriwati yaitu melalui aspek ibadah seperti melaksanakan shalat fardhu dan sunnah berjamaah, berdzikir bersama setelah selesai shalat fardhu dan membaca al-quran yang telah dijadwalkan setiap hari, membiasakan puasa senin dan kamis, dalam menjalankan semua kegiatan tersebut disertakan dengan menggunakan metode seperti keteladanan, anjuran suruhan dan perintah, larangan, pujian dan hadiah, teguran, peringatan dan ancaman, hukuman dan metode ibadah.³⁴
2. *Harni Siregar, judul penelitiannya adalah “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.”* Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini adalah strategi guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa di SMP Negeri 1 Dolok yaitu: memahami kondisi siswa, bersikap adil dan tidak pilih kasih diantara siswa, serta selalu mengajari siswa tentang kedisiplinan dan kesopanan dimana saja pun

³⁴ Masdalifah, “Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal” Skripsi, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2016.

berada, memberikan hukuman bersifat pendidikan, dan ganjaran yang mengandung nilai untuk mendorong, memotivasi dan membimbing akhlak anak ke arah yang lebih baik, selalu memberikan penjelasan sifat terpuji ketika berhadapan dengan siswa yang melawan kepada guru maka dijelaskan betapa pentingnya akhlak, tanpa akhlak ilmu tidak berguna, menanamkan pada diri siswa bahwa shalat dan puasa di bulan ramadhan adalah kewajiban, siswa dibimbing dalam melaksanakan tadarus al-quran. Strategi lainnya yaitu menggunakan metode uswah, pembiasaan, ceramah, cara paksa yang lama tidak terasa paksa dan senantiasa menganggap diri sebagai yang banyak kekurangan dan mempunyai kelebihan.³⁵

3. *Ria Mandala Nasution, dalam penelitiannya yang berjudul Peranan Tokoh Agama dalam pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Tampang Lingkungan II di Kecamatan Padangsidempuan Selatan.* Pada penelitian ini, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang relevan atau sama dengan Ria Mandala Nasution dan mempunyai judul yang sama. Perbedaannya hanya terletak pada lokasinya di Desa Pargumbangan Kecamatan Batang Angkola kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan peneliti lokasinya Desa Bulmario Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasil penelitiannya bahwa keadaan akhlak remaja di Kelurahan Aek Tampang Lingkungan II di Kecamatan Padangsidempuan Selatan kurang relative baik namun pada beberapa kasus pada remaja tidak patuh kepada orang tua, kurang sopan dalam berbicara, dan lainnya. Peranan

³⁵Harni Siregar, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara" *Skripsi*, FTIK, IAIN Padangsidempuan, 2015.

tokoh agama Kelurahan Aek Tampang Lingkungan II di Kecamatan Padangsidempuan Selatan, berperan secara umum, contohnya saja tokoh agama menggunakan tindakan-tindakan preventif (mencegah). Dengan penanaman nilai akhlak, pemberian nasihat keteladanan, pengajian wirid yasin yang dilaksanakan sekali seminggu pada malam jumát. Dan ceramah agama dilakukan sekali sebulan di rumah remaja secara bergilir.³⁶

³⁶Ria Mandala Nasution, „Peranan Tokoh agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Tampang lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan“, Skripsi (IAIN Padangsidempuan, 2016).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dari penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Dolok Desa Sipiongot Jln. Sudirman Desa sipiongot Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, yang menjadi alasan peneliti dalam melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Dolok, karena menurut peneliti siswa yang ada di SMP Negeri 1 Dolok masih kurang baik, masih ada yang sering bolos terlambat kesekolah dan masih ada yang melawan kepada guru. Waktu penelitian ini pada tgl 6 Januari sampai 5 Februari 2022

B. Jenis Dan Metode Penelitian

Penelitian ini digolongkan kepada penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku dan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan hasil penelitian. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan pembinaan akhlak siswa.

C. Unit Analisis/subjek penelitian

Menentukan subjek penelitian ini adalah hal yang penting dalam penelitian. Di harapkan subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti. Subjek yang diambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan. Sehingga mempermudah pelaksanaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok.

D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data yaitu: kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru staf pengajar dan siswa SMP Negeri 1 Dolok

2. Sumber data sekunder

Data skunder adalah data pelengkap dari buku, jurnal-jurnal, dan dari sumber lain relevan

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan pengumpulan data dalam pengumpulan data. Maka digunakan instrument sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang mengharuskan penelitian turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan persamaan.³⁷ Obsevasi dilaksanakan untuk mengamati secara langsung dilokasi penelitian bagaimana sebenarnya pembinaan akhlak siswa.

2. *Interview* (wawancara)

³⁷ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung Cipta Putaka Media 2016), hlm 143.

Interview adalah alat pembuktian dapat dinformasikan atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.³⁸ Untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang bagaimana penembangan pembinaan akhlak siswa secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabelnya yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.³⁹ dan mengumpulkan data-data tentang pembinaan akhlak siswa

F. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Penjamin keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan diluar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan sebagai perbandingan.

Hari ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang (informan) didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang (informan) tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

³⁸ Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan..., 149.

³⁹ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 202.

4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pandangan orang, seperti rakyat, orang yang pendidikan menengah umum atau tinggi dan orang pemeritah.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasikan dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan tujuan dan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun analisis data dari penelitian ini adalah analisis data kualitatif.⁴⁰

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis data model miles dan huberman, menyatakan bahwa alur analisis data melalui tiga tahap, yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang melakukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawacana yang tinggi.

2. Penyajian data

Teknik penyajian data adalah dalam penelitian ini dilakukan dalam berbagai bentuk seperti uraian singkat, bagan, hubungan atau kategori flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan kesimpulan

⁴⁰ Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung Cipta Putaka Media 2016), hlm 149.

Kesimpulan awal yang diterima masih bersifat sementara, dan akan dan akan berubah lebih tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data.

Kesimpulan yang dimaksud adalah kesimpulan yang dikeribel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah pada sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah ditemukan bahwa masalah dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

Hasil Penelitian

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1

Dolok

Sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Dolok merupakan sekolah menengah pertama atas yang pertama didirikan di desa pasar sipiongot, Sumatera Utara Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 1 Dolok ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Berdirinya SMP Negeri 1 Dolok pada Tahun 1965 dilatarbelakangi oleh tingginya minat dan masyarakat yang ingin anak melanjutkan sekolah menengah pertama. SMP Negeri 1 Dolok sekolah ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebelumnya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) beberapa nama yang menjabat kepala sekolah SMP Negeri 1 Dolok yaitu Bapak H. Saman Rambe

2. Visi Dan Misi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Dolok

Sipiongot

a. Visi

SMP Negeri 1 Dolok Sipiongot bertekad “mewujudkan peserta didik yang unggul dalam mutu, memiliki pengetahuan yang tinggi dengan dilandasi iman dan takwa.

b. Misi

Untuk mewujudkannya sekolah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi berikut:

G. Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan beradab

H. Membentuk siswa yang berdisiplin

I. Membentuk siswa yang jujur

a) Jangka pendek

(1) Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa

(2) Membentuk siswa yang disiplin

(3) Membentuk siswa yang jujur

(4) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan potensi siswa

(5) Meningkatkan rata-rata nilai seluruh mata pelajaran

(6) Melengkapi sarana prasarana, akademik, keagamaan, dan olahraga

(7) Berprestasi dibidang olahraga dan seni budaya

(8) Mendorong dan membentuk siswa yang mengenali dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal

b) Jangka panjang

(1) Menumbuhkan kembangnya penghayatan dan pengalaman terhadap Agama yang dianut untuk membentuk budi pekerti yang baik

(2) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan sekolah

(3) Mengembangkan budaya konfotatif bagi peningkatan prestasi siswa

(4) Melestarikan dan mengembangkan di bidang olahraga, dan seni budaya

c) Jangka panjang⁴¹

- (1) Memiliki keterampilan untuk masa depan
- (2) Berpikir dan bekerja secara ilmiah

3. Tenaga Pendidik

Tabel 4.1

**Jumlah Tenaga Pendidik Sekolah Menengah Pertama
SMP Negeri 1 Dolok**

No	NAMA GURU	JURUSAN	KET
1.	H. Saman Rambe, S,Ag., MA	Masister Pendidikan	KEPALA SEKOLAH PNS
2.	Halimah Harahap,S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
3.	Nursahara Hrahap,S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
4.	Rika Melyani,S.Pd	Pendidikan Bahasa Inggiris	PNS
5.	Drs. Lokot Ritonga,	Pls	PNS
6	Sahalan Simbolon, S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
7	Juliana Siregar,S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
8.	Marlia Daulae,S.Pd	Pendidikan Matematika	PNS
9.	Azizah Simanullang,S.Pd	Pendidikan Kimia	PNS
10.	Irfan Maradona Harahap,S.Pd	Pendidikan Matematika	PNS
11.	Idola Putri Silalahi,S.Pd	Pendidikan Geografi	PNS
12.	Rudi Pirdaus Taringan, S.Pd	Pls	PNS
13.	Mintaito Ritonga,S.P	Pertanian	PNS
14.	Eflyna Panjaitan,S.Pd	Pendidikan Ekonomi	PNS
15.	Ismail Ependi Tanjung,S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
16.	Bunga Pasaribu,S.Pd	Pendidikan Matematika	PNS
17.	Rahmad Muda Harahap, S.Pd	Penjaskesrek	PNS

⁴¹ Saman Rambe Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Dolok, Senin 10 oktober2022.

18.	Robin Simbolon,S.Kom	Komputer	PNS
19.	Erylse Pasaribu,A.M.Pd	Pendidikan Pkn	PNS
20.	Lefisar tanjung, A.M.d	Pendidikan Akutansi	PNS
21.	Ismed Siregar,S.Ag	Pendidikan Agama Islam	NONPNS
22.	Adam Pradana Kusuma,SE	Pendidikan Ekonomi	NONPNS
23.	Tetty Royani Simanjuttak, S.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	NONPNS
24.	Herawati Rambe,S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	NONPNS
25.	Nurasiah Tanjung,S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	NONPNS
26.	Dinawati Harahap,S.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	NONPNS
27.	Lusi Ina Dewi,S.Pd	Pendidikan Ekonomi	NONPNS
28.	Menna Riana Simbolon, S.Pd.k	Pak	NONPNS
29.	Masnilam Harahap,S.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	PNS
30.	Dirmairani Siregar,SE.Sy	Sistem Komputer	NONPNS
31.	Ali Yahya Ramba,S.Pd	Pendidikan Biologi	NONPNS
32.	Hairani Dongoran,S.Pd	Mps	NONPNS
34.	Paisal Abdau Rambe,	Ilmu Pengetahuan Sosial	NONPNS
35.	Putri Raharani Siregar,SE	Asuransi Syariah	NONPNS

Sumber data diperoleh dari pegawai tata usaha di SMP Negeri 1 Dolok

4. Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Dolok

Siswa adalah merupakan salah satu komponen terpenting dalam pendidikan terutama pada kegiatan proses pembelajaran di sekolah. Karena itu jumlah siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan data admistrasi, maka jumlah siswa SMP Negeri 1 Dolok dapat dilihat pada table di bawah ini:

TABEL 4.2
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Dolok

1.	Kelas	Jumlah
2.	VII-1	26 siswa/i
3.	VII-2	27 siswa/i
4.	VII-3	24 siswa/i
5.	VIII-1	28 siswa/i
6.	VIII-2	23 siswa/i
7.	VIII-3	23 siswa/i
8.	VIII-4	23 siswa/i
9.	IX-1	22 siswa/i
10.	IX-2	23 siswa/i
11.	IX-3	20 siswa/i
12.	IX-4	19 siswa/i
Jumlah keseluruhan		259 siswa/i

Simber: Data Administrasi Siswa SMP Negeri 1 Dolok

5. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Dolok

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Proses belajar mengajar akan lebih efektif jika didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Sarana dan prasarana dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar SMP Negeri 1 Dolok yang tersedia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 4.3
Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Dolok

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	2
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Bk	1
5.	Ruang Belajar/Kelas	12
6.	Ruang Komputer	1
7.	Ruang Unit Keseharan Sekolah (UKS)	1
8.	Ruang Piket Guru	1
9.	Ruang Osis	1
10.	Mushollah	1
11.	Kamar Mandi/ Wc Guru	2
12.	Perpustakaan	1
13.	Meja	166
14.	Kursi	333
15.	Lemari	10
16.	Jam Dinding	4
17.	Sarana Olahraga	1
18.	Kantin	2
19.	Kamar Mandi/Wc Siswa	2
19.	Laboratorium	1
20.	Satpam	1
21.	Gudang	1
22.	Papan Tulis	14

Sumber: Data Administrasi SMP Negeri 1 Dolok

B. Temuan Khusus

1. Gambaran Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok

Akhlak merupakan tujuan tertinggi dari pendidikan Islam, karena tujuan utama adalah terbentuknya kepribadian muslim seutuhnya. Selain daripada itu, akhlak merupakan tata aturan/norma perilaku yang mengatur hubungan manusia dengan tunhannya, manusia dengan dirinya, guru dan sesama muslim lainnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dapat mendeskripsikan gambaran akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok sebagai berikut:

a. Sebagai siswa sering absen di sekolah⁴²

Hasil dari wawancara dengan bapak Sahalan Simbolon selaku guru SMP Negeri 1 Dolok bahwa siswa yang ada di SMP Negeri 1 Dolok sering bolos atau sering absen di sekolah dan terdapat sifat-sifat siswa yang tercela sebagai berikut:

1) Tidak jujur

Berdasarkan hasil observasi di lapangan bahwa siswa kurang jujur terhadap guru di sekolah dan orangtuanya di rumah. Contoh kasus seperti Udin sering berbohong kepada orangtua masalah pembayaran spp⁴³.

2) Menipu/membohongi

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ismed Siregar mengatakan bahwa sebagai siswa yang suka menipu baik menipu orangtuanya dirumah, atau menipu disekolah, menipu sesama teman.⁴⁴

⁴² Ismed siregar guru *Pendidikan Agama Islam* wawancara di SMP Negeri 1 dolok 13 senin agustus 2022

⁴³ Sahalan simbolon guru *Pendidikan Bahasa Indonesia* wawancara di SMP Negeri 1 dolok 14 selasa agustus 2022

⁴⁴ Ismed siregar guru *Pendidikan Agama Islam* wawancara di SMP Negeri 1 dolok jum'at 18 agustus 2022

b. Gambaran Sifat-sifat siswa yang terpuji sebagai berikut:

1) Bersifat ikhlas

Dari hasil wawancara dengan siswa suci ramadani bahwa ia mengatakan bahwa kalau kita tidak bersifat ikhlas maka pelajaran yang diberikan guru susah untuk diterima dan sulit dipahami itu alasannya suci ramadani selalu bersifat ikhlas menerima pelajaran yang diberikan gurunya⁴⁵.

2) Merendahkan diri dan ridha

Hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa para murid-murid yang bersifat baik maka ia akan selalu merendahkan diri dari segi menerima pelajaran, mematuhi peraturan-peraturan di sekolah yang sudah dibuat gurunya.⁴⁶

Demikian juga dengan halnya di rumah siswa juga harus ridho terhadap kedua orangtuanya supaya mudah memahami pelajaran-pelajaran yang diberikan guru disekolah.

3) sebagian dari siswa selalu mengucapkan salam kepada guru apabila berjumpa.

Dari hasil obsevasi dilapangan peneliti menemukan masih banyak yang tidak menjawab salam dari guru, Bahkan terkadang siswa berlari-lari didepan guru mereka. Kurangnya sopan santun siswa terhadap guru, bahkan siswa berlari-lari di depan guru tanpa memberikan hormat.

⁴⁵ Suci Ramadani siswa SMP Negeri 1 Dolok wawancara wawancara di SMP Negeri 1 dolok jum'at 18 agustus 2022

⁴⁶. observasi dilapangan pada tanggal 18 agustus 2022

Hasil wawancara dengan Ibu Mintaito Ritonga dan Ibu Azizah Simanullang selaku guru di SMP Negeri 1 Dolok bahwa siswa-siswa jarang menutur kata yang baik terhadap guru. Bahkan sering terjadi seorang siswa melawan perintah dari gurunya.⁴⁷

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa gambaran akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok masi dikatakan rendah, karna kurangnya perhatian guru terhadap siswa dan kurangnya arahan terhadap siswa sehingga siswa tidak menghargai gurunya.

2. Gambaran Pembinaan Akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok

Dalam pembinaan akhlak ini sangat penting kita perhatikan. Sebagai guru yang sangat berperan disini dalam pembinaan akhlak. Dimana pembinaan akhlak merupakan salah satu tujuan tertinggi dalam Agama Islam. Inti dari ajaran Agama adalah akhlak yang mulia yang bertumpu pada keimanan kepada tuhan. Dan peneliti dapat sebutkan bagaimana pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok.

a. Cara-cara yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa

1) Memahami kondisi siswa

Sebelum melakukan proses pembinaan guru harus benar-benar telah mengetahui bagaimana kondisi siswa sebelum memulai

⁴⁷ Minta ito guru Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam wawancara di SMP Negeri 1 dolok 20 senin agustus 2022

pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa guru benar-benar memperhatikan kondisi para siswanya baik kondisi mental, spiritual, moral, bakat, minat dan intelegensi murid-muridnya.

Jika guru memperhatikan itu maka proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan efisien.

2) Membangun dan mengembangkan motivasi anak didik

Dari hasil observasi dan dorongan terhadap anak didiknya baik dalam motivasi tentang bertanya ataupun tanggapan dari anak didiknya. Didukung dengan wawancara dengan Ibu Herawati Rambe mengatakan bahwa ia tidak bosan-bosanya memberikan motivasi kepada murid-muridnyadan jika motivasi ini selalu didukung gurunya terhadap muridnya maka dngan sendirinya murid itu akan berani dan berusaha memahami pelajaran yang diterangkan gurunya, dan jika ini terjadi maka proses pembinaan akhlak akan berjalan baik⁴⁸.

3) Memberikan nasehat

Memberikan nasehat merupakan hal yang sering dilakukan oleh setiap orang, untuk memberikan arahan, petunjuk atau pelajaran yan baik agar tidak salah dalam bertingkah laku, mrngambil keputusan, atau hal lainnya. Dalam membina akhlak siswa sebagai seorang guru harus menyampaikan nasehat dengan kata-kata yang

⁴⁸ Herawati ranbe guru *Bahasa Daerah* wawancara di SMP Negeri 1 dolok rabu 21 senin agustus 2022

mudah difahami dan dengan kata-kata yang halus agar siswa dapat mudah memahaminya setiap apa yang disampaikan oleh gurunya. Didukung dengan hasil dari wawancara dengan Ibu Halimah Harahap ia mengatakan setiap guru tidak akan bosan dalam memberikan nasehat kepada siswanya, terutama kami guru yang mengajar pelajaran PAI. Kami sebagai guru sudah mempunyai jadwal piket masing-masing untuk selalu memberikan nasehat dan arahan kepada siswa agar siswa selalu menjaga hal-hal yang positif dan hal ini dilakukan setiap hari saat melaksanakan pelajaran pagi. Dan biasanya saya sendiri sebagai guru PAI sebelum memulai pelajaran, saya selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada para siswa agar dalam memulai hal yang bermanfaat baik disekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat⁴⁹.

4) Membimbing dan mengarahkan anak didik

Selaku guru senantiasa berkeyakinan untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya kepada hal-hal yang baik dalam Agamanya maupun masyarakat berdasarkan hasil obsevasi bahwa guru selalu memberikan bimbingan dan arahan terhadap anak didik baik mengenai Agama dan sosial budaya. Dibantu dengan hasil wawancara dengan bapak adam pradana bahwa ia selalu memberikan bimbingan berupa tentang bagaimana akhlak kita kepada orangtua, guru, masyarakat. Dan tidak lupa memberikan

⁴⁹ Halimah Harahap guru pendidikan bahasa Indonesia wawancara di SMP Negeri 1 dolok september senin 21 agustus 2022

arahan supaya nantinya anak didik berperilaku yang baik dan santun, bersikap dewasa, dan berpikir kedepannya supaya nanti dia bias berlaku baik dan benar kedepannya. Dan tidak lupa juga mengarahkan tentang kepercayaan Allah Swt terhadap Nabi⁵⁰.

5) memberikan pemahaman yang baik dan benar

Dari hasil wawancara dilapangan dengan Ibu Azizah Simanullang bahwasering saya arahkan siswa-siswa kepada jalan yang benar dan baik. Didukung oleh hasil observasi bahwa guru selalu memberikan contoh teladan bagi siswanya. Seperti guru mengarahkan siswanya agar membuang sampah pada tempatnya.

6) Membimbing dan mengarahkan keteladanan

Dari hasil observasi peneliti dilapangan menemukan bahwa gurunya sering memberikan bimbingan dan arahan terhadap siswa seperti dipagi hari setelah selesai ucapan guru memberikan arahan tentang beribadah. Sesuai dengan yang diarahkan guru di sekolah peneliti menanyakan kepada suci ramadani apakah ia melaksanakan ibadah shalat sesuai dengan yang telah diajarkan guru di sekolah, dan suci ramadani melaksanakan ibadah shalat. Lain halnya dengan siswa togar saleh siregar dia jarang sekali melaksanakan shalat lima waktu bahkan shalat jum'at saja jarang dia laksanakan

⁵⁰ Peradana guru ekonomi dan Bk wawancara di SMP Negeri 1 dolok Selasa 23 s agustus 2022

7) Melaksanakan secara bijak

Melaksanakan secara bijak dalam artian ini selalu seorang guru yang melakukan anak didinya dengan cara yang baik dan sabar selama berlangsung proses belajar mengajar diruangan kelas. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Marlia Daulae ia mengatakan selaku guru harus melaksanakan profesinya sebagai guru yang bikasana dan tidak dan tidak membeda-bedakan muridnya mana yang pintar dan yang kurang atau susah dalam memahami pelajaran yang ia berikan. Dan mesti seorang guru itu harus bersikap adil dan bijaksana terhadap anak didiknya⁵¹. Contohnya kasus rahma rambe murid yang kecerdasannya biasa-biasa saja menanyakan guru tentang pelearang yang diberikan oleh guru dan yang di bahas padahari ini selaku guru yang bijak maka ia menjawab pertanyaan rahma rambe tersebut dengan sesempurna mungkin jawabannya.

8) Menyediakan tempat dan waktu

Menyediakan tempat dan waktu ini sangat penting dalam mengadakan proses pembelajaran kenapa karena apabila tempat pembelajaran tidak nyaman dan kotor dan di sekitar orang sebanyaknya selalu rebut dan bertengkar maka proses pembelajaran itu tidak langsung dengan baik. Dan waktu juga

⁵¹ Marlia daulae guru Bk wawancara di SMP Negeri 1 dolok selasa 24 agustus 2022

berpengaruh untuk terbentuk dalam proses pembelajaran selaku guru yang baik ia selalu menyediakan waktu untuk anak didiknya.

Dari hasil observasi di lapangan peneliti menemukan bahwa SMP Negeri 1 Dolok menyediakan tempat bagi anak didik ketika berlangsung ketika proses pembinaan akhlak. Demikian juga waktu guru selalu menyempatkan waktu terhadap pembinaan akhlak sebagai yang telah diterapkan sebelumnya.

9) Menjaga mengontrol anak didik

Berdasarkan dari hasil opservasi peneliti menemukan bahwa para guru menjaga dan melindungi anak didiknya terutama dalam berlangsung proses belajar mengajar, karena jika anak didik tidak di jaga atau tidak diperhatikan maka akan bertingkah yang aneh-aneh ketika pelajaran dimulai. Didukung dengan wawancara dengan bapak ismed siregar bahwa ia selalu melindungi anak didiknya secara lahiriah proses pembinaan akhlak belajar dengan baik. Jika anak didik tidak dikontrol anak didik maka akan terjadi keributan di dalam kelas hingga proses pembinaan akhlak menemukan gangguan sering proses belajar mengajar tidak belajar dengan baik. Menurut peneliti, cara pembinaan akhlak siswa SMP 1 Dolok

3. Metode Yang Dilakukan Dalam Membinaan Akhlak Yang Dilakukan Guru

Dalam menanamkan metode, guru sangat berperan aktif disini dalam rangka menanamkan akhlak. Sesuai dengan metode yang di ajarkan Rasulullah SAW.

1. Pembiasaan

Hasil wawancara dengan Bapak Sahwin bahwa seorang guru atau pendidik melakukan hal yang baik-baik, supaya kebiasaan tersebut akan terbawa-bawa kemanapun kita pergi, dan Bapak ini selalu mencerminkan anak-anak harus rajin beribadah kepada Allah dan ketika memulai pelajaran dengan bacaan bismillah. Didukung dari hasil observasi bahwa kelakuan yang dilakukan para guru-guru melakukan hal-hal yang baik seperti beribadah maka dengan sendirinya para murid-murid melakukan hal yang baik.⁵²

Hasil wawancara dengan Nora Hasim Siregar selaku siswa SMP Negeri 1 Dolok mengatakan bahwa dia mematuhi peraturan-peraturan yang diberikan gurunya termasuk juga soal ibadah karena di dalam rumahpun Rani biasa melakukan shalat atau beribadah.⁵³

2. Keteladanan

Hasil observasi dilapangan para guru selalu memberikan contoh teladan yang baik kepada murid-muridnya yang ada di SMP Negeri 1 Dolok. Contoh teladana yang diberikan para guru terhadap

⁵²Sahwin wawancara di SMP Negeri 1 dolok selasa 24 agustus 2022

⁵³Nora Hasim Siregar guru geografi wawancara di SMP Negeri 1 dolok selasa 24 agustus

murid-muridnya di sekolah supaya tidak terlambat murid-muridnya dan itulah salah satu contoh yang dilaksanakan para guru dan contoh yang lain bahwa kita para umat Islam selalu banyak mengucap yang baik-baik dan selalu mengingat rahmat yang diberikan Allah terhadap ummatnya.

3. Memberi nasehat

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Efrida Yetra dengan Bapak sahalan simbolon bahwa mereka yang memberikan nasehat terhadap murid-muridnya seperti mengenai akhlak terhadap orangtua dan guru agar selalu berbuat baik terhadap orangtua dan guru.

4. Bersikap adil dan tidak pilih kasi

Dari hasil observasi dilapanganpeneliti menemukan bahwa seorang murid Akbar tidak mempunyai sikap keadilan dalam berteman Akbar tidak mencapai teman yang cacat dan dia hanya mau berteman dengan orang-orang yang berprestasi. Dan ditanyakan kepada Reni kenapa bersikap begitu maka ia menjawab karena dalam keluarga kami seperti itu siapa yang berhasil pasti dia yang dipuji kedua orangtua saya. Hasil dari wawancara dengan bapak Paisal dia mengatakan bahwa apabiala dia memberikan pelajaran kepada murid-muridnya dia berlaku adil dan tidak pilih kasi dan dia memberikan giliran masing-

masing terhadap muridnya untuk menanyakan hal yang kurang dipahami oleh murid-muridnya.

5. Mendidik dengan contoh

Dari hasil wawancara penulis di lapangan dengan Ibu Nur Azizah bahwa Ibu itu sering memberikan contoh yang terhadap murid-muridnya seperti berkata sopan terhadap guru-guru yang ada di SMP Negeri 1 Dolok, namun sebagian murid tidak mau melaksanakan perintah yang telah disuruh gurunya. Didukung dengan observasi penulis dilapangan melihat bahwa murid-murid itu kurang sopan terhadap gurunya, bahkan mereka berlari-lari di depan guru mereka. Hasil wawancara dengan Boby selaku siswa bahwa dia tidak mempunyai sopan terhadap gurunya dikarenakan kurangnya bimbingan dalam keluarga atau di luar sekolah.

6. Esensi Dari Pendidikan Yang Baik

Sesuai Dari Hasil Wawancara dengan ibu Herawati Rambe pendidikan anak itu dilihat dari bagaimana sebelumnya pendidikan anak itu didalam rumah apabila baik pendidikanya diruma maka baik pendidikannya disekolah. Dan sesuai dengan hasil observasi apabila pendidikan anak itu baik di dalam rumah maka akan baik nantinya ke sekolah. Contoh seperti Nelli kedua

orangtuanya mendidik anaknya dengan baik, maka selalu mengikuti peraturan-peraturan yang ada di sekolah.⁵⁴

Memberikan contoh keteladanan, dengan cara memberikan keteladanan atau contoh yang baik maka siswa pun akan meniru perbuatan tersebut, selain itu juga melalui metode memberikan nasehat, melalui metode pembiasaan melalui metode kisah qurani dan nabawi melalui metode amtsal (perumpamaan)

Melalui metode ceramah dan melalui metode diskusi. Adapun pembinaan akhlak siswa dilakukan dengan cara melakukan pembinaan keagamaan seperti melakukan infaq dalam bentuk ceramah agama, mengadakan majlis ta'lim dalam bentuk mengaji dengan mengundang tuan guru dan ustad. Kemudian dengan pembinaan dengan hukum kepada siswa, menanamkan sikap siddiq, amanah, tablig dan fatonah, meningkatkan kerja sama dengan guru pembinaan akhlak siswa, meningkatkan kerjasama antara guru dengan orang tua dan mengembangkan kurikulum berbasis nilai nilai akhlak yang baik di sekolah.

4. Pembinaan Yang Dilakukan Guru Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Antara Lain:

a. menerapkan anak didik sebagai subjek pembinaan akhlak

seorang guru harus benar-benar memperhatikan anak didiknya dengan menjadi anak didik sebagai subjek didikan yang baik dan

⁵⁴ Herawati Rambe Guru Bahasa Daerah wawancara di SMP Negeri 1 Dolok Selasa 24, Agustus, 2022

benar. Hasil observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak siswa yang ada di SMP Negeri 1 Dolok sudah menjalankan dengan sebaik mungkin dan guru menetapkan anak didiknya sebagai tujuan dalam pembinaan akhlak supaya nanti anak didik tersebut akan terarah kejalan yang baik dan benar. Dibantu dengan wawancara dengan Bapak Ismed Siregar bahwa ia menetapkan anak didiknya sebagai tujuan pembinaan akhlak supaya anak didik menyentuh pendidikan yang telah diberikan oleh guru tersebut.

b. Pembinaan yang bermula dari guru itu sendiri

Guru sebagai Pembina harus menghiasi diri dengan akhlakul karimah karena karena mata anak didik guru sebagai contoh teladan yang baik bagi mereka. Dari hasil obsevasi dilapangan bahwa peneliti guru yang ada di SMP Negeri I Dolok mencerminkan akhlak bagi anak didik yang ada di SMP Negeri 1 Dolok jika guru ahklaknya bagus maka otomatis muridnya akan melihat dengan senag hati sehingga mereka menconyohkan akhlak yang sudah ada dalam guru mereka.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak

dalam pelaksanaan pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok sering sekali ditemukan adanya hambatan. Hambatan tersebut hambatan faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari sekolah itu sendiri faktor internal tersebut adalah sarana prasarana

1. Sarana

Dari hasil observasi peneliti dilapangan menemukan bahwa kurangnya buku-buku yang berkenaan dengan pembinaan akhlak sehingga siswa siswa kurang memahami dalam pembinaan akhlak SMP Negeri 1 Dolok.⁵⁵

2. Prasarana

Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa prasarana kurang memadai adalah perpustakaan yang ada tapi kurang memadai karena masih kurang buku-buku disana yang dibutuhkan di sekolah seperti, kurangnya buku-buku di perpustakaan, alat-alat olah raga yang sudah rusak, laboratorium yang rusak, bisa menyebabkan penghambat.

b. Faktor Eksternal

1. Kurangnya minat siswa

Dari hasil wawancara dengan Bapak Rahmad Muda Harahap bahwa siswa-siswa sedikit sekali yang mau mengikuti acara-acara yang diadakan di sekolah, seperti apabila memperingati hari Maulid dan Isra' Mi'raj dirayakan maka siswa-siswi akan

⁵⁵ Hasil observasi lapangan Hari Selasa, 24 Agustus, 2022

bolos dari sekolah dari pada mendengarkan ceramah tentang agama.

2. Kurangnya perhatian orangtua

Dari hasil observasi bahwa peneliti dilapangan menemukan siswa yang selalu uring-uringan ketika baru sampai di sekolah. Dari hasil wawancara dengan Hendri selaku siswa mengatakan bahwa ketika ia di rumah orangtuanya jarang sekali menanyakan bagaimana kamu di sekolah, apakah dapat prestasi atau tidak, itu yang jarang sekali ditanyakan kedua orangtuanya pada hal itu sangat penting dalam pembinaan akhlak siswa.⁵⁶

C. Analisis Hasil Penelitian

Proses analisis peneliti dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Dalam penelitian ini membahas Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Menurut peneliti pembinaan akhlak siswa di di SMP Negeri 1 Dolok, maka dapat diketahui bahwa akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok jika dilihat dari secara keseluruhan dapat di kategorikan baik, tetapi jika dilihat secara individu masih ada beberapa siswa yang melakukan hal-hal yang melanggar peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

⁵⁶. Henri Wawan Cara Dengan Siswa Kelas 1, Hari Selasa, 24 agustus, 2022

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipakai dalam metodologi penelitian. Hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, interview (wawancara) dan dokumentasi terhadap responden. Adapun keterbatasan yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisa data yang diperoleh.
3. Keterbatasan peneliti dalam menemukan ketidakjujuran responden pada pelaksanaan observasi dan wawancara.
4. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang diucapkan oleh guru pada saat observasi.

Meskipun peneliti mengetahui hambatan dan penelitian ini peneliti berusaha agar keterbatasan yang peneliti hadapi tidak mengurangi makna peneliti dengan usaha, kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa, mengenai pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 dolok dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok masih ada yang mau bolos sekolah, berbicara kurang sopan dan santun bertengkar antara sesama siswa dan melawan kepada guru, dan dalam hal ini guru senantiasa memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar dapat merubah akhlak siswa yang kurang baik.
2. Pembinaan akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok yaitu memberi nasehat, mulai kedisiplinan, mulai mulai ekstrakurikuler keagamaan dan memberikan contoh teladan. Guru selaku pembimbing untuk mengarahkan anak didiknya supaya bertingkah laku yang baik dan benar sudah melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru yang patut dicontoh oleh siswa-siwanya dan guru sudah berperan dengan baik bahkan memuat atau membina siwanya dengan berbagai cara seperti memberikan metode nasehat teladan sehingga siswa bertingka laku semakin membaik seperti yang diharapkan guru.
3. Metode Apakah yang dilaksanakan guru dalam membina akhlak Siswa SMP Negeri 1 Dolok menerapkan anak didiknya sebagai subjek pembinaan akhlak, seorang guru harus benar-benar memperhatikan anak didiknya Hambatan yang dihadapi guru dalam

pembinaan akhlak siswa adanya faktor internal (kurangnya rasa keagamaan dan perasaan dalam memberikan pembinaan akhlak siswa dan eksternal (kurangnya siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya seperti memperingati maulid, isra' mi'raj dan mendengarkan ceramah agama, dan kurangnya perhatian dalam pembinaan akhlak siswa).

B. saran-saran

1. Kepada guru-guru SMP Negeri 1 Dolok untuk lebih berupaya dalam membina akhlak siswa SMP Negeri 1 Dolok lebih ikhlas dalam membina akhlak dan mendidik lebih baik sabar dalam menghadapinya dan tidak bosan-bosan dalam membina akhlak siswa.
 2. Diharapkan kepada pendidik atau guru yang berfungsi sebagai pendidik formal agar betul-betul dalam membimbing serta membina akhlak siswa, karena dengan adanya pembinaan akhlak siswa yang sudah dilaksanakan akan memperkecil kemungkinan mereka untuk melakukan tindakan yang dilarang oleh norma agama
 3. Kepada penerima dan instansi terkait agar lebih memperhatikan masalah pembinaan akhlak siswa dalam hal bantuan fasilitas agar pelaksanaan pembinaan akhlak siswa berjalan dengan sebaik-baiknya
- Guna menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini maka dibuatlah istilah sebagai berikut:

4. Pembinaan adalah proses cara membina pembaharuan penyempurnaan usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Yang dilakukan peneliti disini adalah membuat lebih baik. Yang dimaksud peneliti membuat lebih baik atau upaya yang dilakukan untuk pendidikan anak menjadi lebih baik.
5. Akhlak adalah budi pekerti, adat kebiasaan perangai atau segala sesuatu yang sudah terjadi tabiat. Akhlak yang dimaksud disini adalah akhlak siswa terhadap tuhan yaitu ibadah, akhlak terhadap guru yaitu kepatuhan dan akhlak terhadap sesama yaitu rasa.
6. Siswa adalah murid tingkat sekolah pertama sampai menengah atas. Siswa merupakan objek utama dalam proses belajar mengajar. Maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pembinaan akhlak adalah suatu proses perbuatan dan cara membina, pembaharuan dan penyempurnaan usaha, tindakan dan berhasil guna memperoleh hasil yang baik, maka dapat berarti pula pendidikan akhlak. Pembinaan yang dimaksud adalah yang harus dibimbing dan dipelihara dengan baik.

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam, hal ini dapat dilihat dari salah satu misi kerasulan sifat Nabi Muhammad SAW, yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini

dapat pula dilihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh manusia, lahir dan batin.

Islam dalam pembinaan akhlaak selanjutnya dapat dianalisis pada muatan akhlak yang terdapat pada seluruh aspek ajaran Islam. Ajaran Islam tentang keimanan misalnya sangat berkaitan erat dengan mengerjakan serangkaian amal saleh dan perbuatan terpuji. Iman yang tidak disertai dengan amal saleh dinilai sebagai iman yang palsu, bahkan dianggap sebagai munafik.

DAFTAR PUSTAKA

- Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Akbarizan, *Pendidikan Berbasis Akhlaq*, Pekanbaru: Suska Press, 2008.
- Anwa Rosihon, *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008.
- Abu Bakar Syaikh Al-Jazairi.
- Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Bjatnika Rachmat, *Sistem Etika Islam* Jakarta: Griaya Grafis, 1996
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. *Kamus besar bahasa Indonesia* Jakarta: balai pustaka 1992.
- Dud Ali Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Eneng Muslimah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Diadit Media 2011.
- Hamzah Yaq'ub, *Etika Islam*, Bandung: D Dud Ali o, 1983.
- Harni Siregar, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 1 Dolok Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara" *Skripsi*, FTIK, IAIN Padangsidimpuan, 2015.
- Hamzah Yaq'ub, *Etika Islam*, Bandung: D Dud Ali o, 1983.
- Istrani, *Kurikulum Sekolah Berkarakter* Medan : Media Persada, 2012
- Masdalfah, "Pola Pembinaan Akhlak Santriwati di Asrama Pondok Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Kabupaten Mandailing Natal" *Skripsi*, FTIK, IAIN Padangsidimpuan, 2016.
- Muhammad Munir, *Menajemen Dakwah*, Jakarta: Januari 2006.
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasauif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Cipta Putaka Media 2016
- Nizar Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Nata Abuddin, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.

- Nashih Ulwan Abdullah, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Ria Mandala Nasution, „Peranan Tokoh agama Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Kelurahan Aek Tampang lingkungan II Kecamatan Padangsidempuan Selatan“, Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Suharsimi Arikuntono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta 2002
- Samsul Nisar dan Zainal Efendi Hasibuan, *Hadis Tarbawi*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Suharto Joko Bin Mustnawi, *menuju ketenaga jlwa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Wina Sanjaya, *Starategi Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Yatimi Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah. 2007.
- Zakuyah Drajad, dkk, *ilmu pendidikan islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Saman Rambe Kepala Sekolah, *Wawancara* di SMP Negeri 1 Dolok, Senin 10 oktober2022.
- Ismed siregar guru *Pendidikan Agama Islam* wawancara di SMP Negeri 1 dolok 13 senin agustus 2022